

Rancang Bangun Aplikasi KKN Berbasis Web Dengan Konsep Maqosid Syariah (Studi Kasus: Stai Masjid Syuhada Yogyakarta)

Herwinsyah^{1*}

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 28-05-2025

Revised 04-06-2025

Accepted 18-07-2025

Kata Kunci:

Web
Aplikasi
Maqosid Syariah
Covid-19

Abstrak

Pandemi COVID-19, Seluruh individu diharuskan untuk melindungi diri dari virus tersebut. Setiap orang harus menghindari kerumunan yang besar dan melakukan perlindungan diri. Melindungi diri sendiri (hifz) merupakan salahsatu prinsip utama dari Maqoshid Syariah. Kegiatan Program KKN merupakan bagian utama dari Tri dharma pendidikan tinggi, sehingga setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Namun, kegiatan KKN biasanya melibatkan sosialisasi dengan masyarakat, dimana hal tersebut bertentangan dengan kondisi saat diberlakukan darurat pandemi COVID-19. Untuk mengatasi masalah ini, sebuah aplikasi dirancang dengan menampung data dari kegiatan KKN yang dilakukan. Flowchart atau sistem alur aplikasi ini dibuat menyesuaikan dengan kondisi saat pandemi, dimana tidak boleh terjadi kerumunan tetapi kegiatan tersebut tetap bisa dilaksanakan, baik saat pelaksanaan kegiatan maupun saat pelaporan pada universitas. Aplikasi KKN dapat diakses dari mana saja, selama ada koneksi internet, dan memungkinkan mahasiswa untuk melaporkan kegiatannya kepada pembimbing lapangan kapan saja dan dari lokasi mana saja. Proses pelaporan dalam aplikasi menggunakan konsep tanpa kertas (paperless), dimana laporan diserahkan dan divalidasi secara elektronik. Pembimbing lapangan dapat menganalisis dan menilai laporan tersebut secara online dan dapat memberikan umpan balik tentang kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara real-time. Aplikasi ini diuji menggunakan metode blackbox, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini memenuhi harapan dan siap untuk diimplementasikan.

This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

Herwinsyah
Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga, Yogyakarta
Email: herwinsy@gmail.com

1. PENDAHULUAN (10 PT)

Implementasi kegiatan KKN biasanya berlangsung selama satu hingga dua bulan dan berlokasi di daerah tertentu setingkat desa atau kelurahan. Kegiatan Program KKN merupakan bagian utama dari Tri dharma pendidikan tinggi [1]. KKN memiliki dampak yang signifikan bagi mahasiswa. Pertama, mengembangkan sikap peduli sosial dan rasa tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat. Kedua, KKN memberikan pendidikan, pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan dan membimbing mereka untuk menjadi inovator dan motivator, karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa [2]. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat, kegiatan KKN dapat membantu mempercepat proses pembangunan dan membentuk pemimpin pembangunan masa depan. KKN dilaksanakan di desa-desa yang ditunjuk oleh Perguruan Tinggi sebagai tempat basis belajar mahasiswa [3].

Bagi perguruan tinggi, mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan KKN diwajibkan untuk mendokumentasikan kegiatannya dan membuat laporan yang disebut Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), dimana LPJ ini menjelaskan tentang kondisi dan potensi desa, serta kegiatan yang dilakukan selama KKN. Saat ini, di banyak perguruan tinggi proses pengumpulan LPJ masih dilakukan secara manual, baik untuk laporan individu maupun kelompok. Mahasiswa membuat laporan menggunakan software pengolah kata [4], dan hasilnya adalah LPJ hardcopy yang memerlukan biaya yang cukup banyak untuk mencetak dokumen tersebut. Proses pengumpulan LPJ secara manual memiliki beberapa tantangan. Pertama, panitia KKN dan dosen pembimbing lapangan (DPL) sering kali kesulitan memantau kegiatan KKN secara real-time, karena proses pengumpulan laporan dilakukan setelah seluruh proses KKN selesai. Kedua, gaya penulisan laporan KKN bervariasi, meskipun berasal dari sumber yang sama. Ketiga, mahasiswa harus mengeluarkan biaya mencetak laporan mereka, yang terkadang dalam prosesnya harus dilakukan beberapa kali revisi [5].

Berdasarkan permasalahan ini, STAI Masjid Syuhada Yogyakarta mencoba menciptakan desain aplikasi [6] KKN berdasarkan konsep Maqosid syariah [7], dimana konsep tersebut meliputi konsep manfaat yaitu menjaga jiwa (Hifz an Nafs) dan menjaga harta (Hifz Al Maal). Maqosid syariah secara harfiah berarti tujuan hukum dimana seluruh hukum yang berlandaskan keislaman dapat merujuk kepada konsep ini. Allah swt sebagai pembuat syari'at tidak menciptakan suatu hukum dan aturan di muka bumi ini tanpa tujuan dan maksud begitu saja, melainkan hukum dan aturan itu diciptakan dengan tujuan dan maksud tertentu. Syari'at diturunkan oleh Allah pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan hamba sekaligus untuk menghindari kerusakan, baik di dunia maupun di akhirat [8].

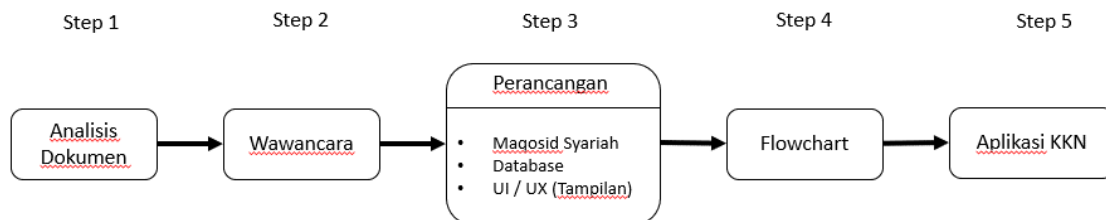
Konsep menjaga jiwa dalam aplikasi ini sejalan dengan regulasi pemerintah tentang menjaga jarak atau social distancing, dengan tujuan menekan atau mencegah penyebaran virus corona[9]. Hal ini termasuk dalam konsep Maqosid Syariah dalam manfaat menjaga jiwa. Dengan aplikasi ini, pengguna, terutama mahasiswa, akan dapat berinteraksi dengan teman dan pembimbing mereka tanpa harus berada di lokasi yang sama secara fisik, sehingga memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan KKN dan mengirimkan laporan mereka dari rumah mereka sendiri. Aplikasi ini akan meminimalkan kegiatan mahasiswa yang berkumpul dalam kelompok, karena pemerintah masih memberlakukan social distancing dan tindakan pencegahan lainnya di seluruh Indonesia, termasuk daerah di mana kegiatan KKN diadakan.

Konsep menjaga kekayaan dalam aplikasi ini adalah untuk mengurangi pengeluaran mahasiswa. Aplikasi ini akan meminimalkan penggunaan kertas, karena laporan dapat diserahkan tanpa perlu mencetak. Semua proses pelaporan, baik oleh mahasiswa maupun oleh pembimbing lapangan, dapat dilakukan hanya melalui aplikasi, tanpa perlu mencetak laporan. Konsep ini termasuk dalam konteks menjaga harta (Al Mall). Untuk mendukung pelaksanaan program KKN selama pandemi, solusi inovatif diperlukan untuk mengatasi masalah yang sebelumnya hanya dapat dilakukan secara manual. Kegiatan seperti pengajuan program, pelaporan, dan komunikasi antara

pengawas lapangan dan mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dengan bantuan teknologi [10]. Meminimalkan proses pencetakan laporan juga merupakan salah satu tujuan dari aplikasi ini, karena dapat membantu mengurangi biaya mahasiswa. Dengan aplikasi ini, mahasiswa dapat mengirimkan laporannya dari rumah, sehingga dapat menghemat biaya transportasi.

2. METODE

Metode pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu wawancara dan analisis dokumen. Dengan menggunakan kedua metode pengumpulan data ini, data terkait proses perancangan [11] dapat dikumpulkan sebagai dasar untuk membuat desain aplikasi KKN. Tujuan dari proses metodologi ini adalah untuk menemukan informasi tentang alur proses pelaksanaan KKN, bagaimana proses pelaporan bekerja, dan bagaimana dokumen pelaporan diproses. Setelah dokumen dari hasil analisis dan wawancara diperoleh, proses selanjutnya adalah merancang aplikasi berdasarkan maqasid syariah, desain basis data, dan desain antarmuka pengguna (UI / UX) [12]. Kemudian, hasil desain ini dibuat menjadi bagan alur program untuk diimplementasikan dalam aplikasi KKN. Keseluruhan proses metodologi perancangan aplikasi KKN dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Proses Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan tujuan pengembangan sistem aplikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis maqashid syariah. Tahapan pertama dimulai dengan menganalisis dokumen dan laporan mahasiswa berupa paper laporan kegiatan KKN yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta. Laporan-laporan tersebut menjadi sumber informasi awal yang sangat penting karena memuat rangkaian aktivitas mahasiswa selama melaksanakan KKN, permasalahan yang dihadapi di lapangan, serta hasil capaian yang diperoleh. Analisis terhadap laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola umum, kendala-kendala administratif maupun teknis, serta kebutuhan-kebutuhan mahasiswa dan masyarakat mitra KKN yang mungkin belum terakomodasi secara optimal dalam sistem pelaporan maupun manajemen kegiatan yang ada.

Tahapan berikutnya adalah melakukan wawancara mendalam (in-depth interview) dengan para dosen pembimbing lapangan (DPL) yang memiliki pengalaman langsung dalam membimbing mahasiswa selama pelaksanaan KKN pada periode-periode sebelumnya. Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur agar memungkinkan peneliti mengeksplorasi lebih jauh berbagai aspek penting dalam kegiatan KKN, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Para DPL memberikan perspektif yang sangat berharga karena mereka berperan sebagai penghubung antara

mahasiswa, pihak kampus, dan masyarakat. Dari hasil wawancara ini, peneliti memperoleh berbagai masukan terkait tantangan di lapangan, kebutuhan akan sistem yang lebih terintegrasi, serta pentingnya fleksibilitas sistem dalam mendukung kegiatan KKN baik dalam situasi normal maupun kondisi darurat seperti pandemi.

Setelah mengumpulkan dan menganalisis data dari laporan dan wawancara, peneliti melakukan proses sintesis data untuk merumuskan kebutuhan-kebutuhan sistem (system requirements) yang akan menjadi dasar dalam perancangan aplikasi. Dalam proses ini, peneliti juga mengkaji prinsip-prinsip maqashid syariah sebagai landasan normatif agar aplikasi yang dibangun tidak hanya fungsional secara teknis, tetapi juga relevan secara etis dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Untuk memperkaya referensi dan mendapatkan gambaran tentang best practice pengelolaan KKN berbasis teknologi informasi, peneliti melakukan studi pustaka terhadap berbagai jurnal ilmiah, dokumen kebijakan, serta aplikasi sejenis yang telah dikembangkan oleh institusi lain, baik dalam konteks nasional maupun internasional.

Sebagai bagian dari pendekatan partisipatif, peneliti juga melakukan beberapa kali proses diskusi dan konsultasi dengan pihak pimpinan perguruan tinggi, termasuk unsur P3M, biro akademik, dan lembaga penjaminan mutu. Diskusi ini bertujuan untuk memperoleh validasi atas desain sistem yang dikembangkan serta menyelaraskan fitur-fitur aplikasi dengan kebutuhan riil institusi. Selain itu, diskusi ini juga membahas strategi implementasi aplikasi agar dapat diadopsi secara berkelanjutan, baik dalam masa pandemi Covid-19 yang menuntut sistem daring, maupun di masa pascapandemi yang memungkinkan integrasi antara metode daring dan luring.

3. 2. Implementasi Maqosid Syariah Pada Perancangan

Dalam perancangan aplikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, pendekatan maqāsid al-syari'ah dijadikan sebagai landasan etis dan normatif, khususnya dalam dua aspek utama: ḥifz al-nafs (menjaga jiwa) dan ḥifz al-māl (menjaga harta). Berikut penjabaran masing-masing aspek tersebut:

3.2.1. Ḥifz al-Nafs (Menjaga Jiwa)

Konsep ḥifz al-nafs merujuk pada upaya perlindungan terhadap keselamatan jiwa manusia dari segala bentuk ancaman atau bahaya, baik secara fisik maupun psikologis. Dalam konteks ini, aplikasi KKN dirancang untuk meminimalkan risiko penularan penyakit, terutama dalam kondisi pandemi Covid-19 maupun potensi wabah serupa di masa depan. Penerapan konsep ini terlihat pada beberapa poin berikut:

1. Mendukung Kebijakan Pembatasan Interaksi Fisik. Aplikasi ini secara eksplisit mendukung kebijakan pemerintah yang mengharuskan pembatasan interaksi sosial secara langsung guna mengurangi penyebaran virus. Dengan adanya sistem digital, mahasiswa tidak perlu lagi melakukan tatap muka secara intensif dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun pihak kampus.
2. Laporan Kegiatan Harian secara Daring. Mahasiswa dapat langsung mengisi laporan kegiatan harian melalui aplikasi tanpa perlu menyerahkan laporan dalam bentuk fisik atau bertemu langsung dengan pembimbing. DPL dapat langsung mengakses, memantau, dan memberikan tanggapan atas laporan tersebut melalui dashboard aplikasi, sehingga memutus rantai kontak fisik.
3. Pengurangan Mobilitas dan Risiko Kesehatan. Dengan sistem pelaporan daring ini, mahasiswa tidak perlu sering kembali ke kampus untuk menyerahkan laporan atau melakukan bimbingan administratif, sehingga mengurangi risiko perjalanan dan potensi paparan terhadap penyakit.

3.2.2. Ḥifz al-Māl (Menjaga Harta)

Konsep *ḥifẓ al-māl* menekankan pentingnya menjaga dan mengelola sumber daya, termasuk harta, dengan bijak agar tidak terjadi pemborosan, penyalahgunaan, atau kerugian. Aplikasi ini dirancang untuk berkontribusi pada efisiensi dan penghematan dalam pelaksanaan KKN, dengan penerapan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Paperless. Salah satu fitur utama dari aplikasi ini adalah laporan dalam bentuk digital (PDF), tanpa perlu dicetak. Hal ini tidak hanya mengurangi penggunaan kertas dan tinta, tetapi juga mengurangi biaya-biaya tambahan yang biasanya dibebankan kepada mahasiswa untuk pencetakan, penjilidan, dan pengiriman laporan fisik.
2. Penghematan Logistik dan Operasional. Institusi tidak lagi memerlukan pengumpulan fisik laporan atau pendistribusian dokumen antarunit. Semua arsip tersimpan dalam sistem, yang memungkinkan efisiensi dalam hal penyimpanan, pencarian data, dan pelaporan evaluasi.
3. Efisiensi Waktu dan Tenaga. Proses digitalisasi juga berdampak pada penghematan waktu dan tenaga bagi mahasiswa, dosen, serta pengelola KKN. Semua proses dapat dilakukan lebih cepat dan praktis, tanpa mengorbankan aspek akuntabilitas dan validitas laporan

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* dalam desain dan pengoperasian aplikasi ini, sistem tidak hanya memenuhi kebutuhan administratif dan akademik, tetapi juga menjadi instrumen untuk menjaga keselamatan individu dan efisiensi sumber daya. Hal ini menjadi bentuk nyata dari inovasi digital yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman dan kemaslahatan umat.

3. 3. Perancangan Database

Perancangan basis data dalam aplikasi laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun berdasarkan hasil analisis laporan-laporan mahasiswa dari periode sebelumnya serta masukan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) terkait kebutuhan data dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Tujuan utama dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi yang mampu mengelola seluruh proses KKN secara digital, efisien, dan terintegrasi. Database ini mencakup elemen-elemen penting seperti data mahasiswa, data dosen pembimbing lapangan, laporan kegiatan, data lokasi, dan berbagai aktivitas KKN lainnya. Struktur ini memungkinkan sistem untuk memfasilitasi pencatatan kegiatan mahasiswa, pemantauan oleh dosen pembimbing, pengelolaan lokasi dan kelompok, serta penyimpanan berkas-berkas penting yang dibutuhkan selama pelaksanaan KKN.

Seluruh komponen data tersebut dirancang dalam bentuk tabel-tabel yang saling terhubung dan saling mendukung satu sama lain. Relasi antar data memungkinkan pengolahan informasi secara menyeluruh dan real-time. Selain itu, sistem ini dibangun dengan pendekatan paperless, di mana seluruh laporan dan dokumen disimpan secara digital sehingga lebih efisien dan ramah lingkungan. Dengan struktur basis data yang disusun secara komprehensif namun tetap fleksibel, aplikasi ini tidak hanya mendukung pengelolaan KKN dalam kondisi normal, tetapi juga sangat relevan untuk digunakan pada masa pandemi dan pascapandemi. Sistem ini mampu meminimalkan interaksi fisik antar pengguna, sejalan dengan prinsip perlindungan jiwa dan efisiensi sumber daya dalam konsep *maqāṣid al-syarī'ah*. Tabel-tabel yang telah disusun seperti pada gambar 2.

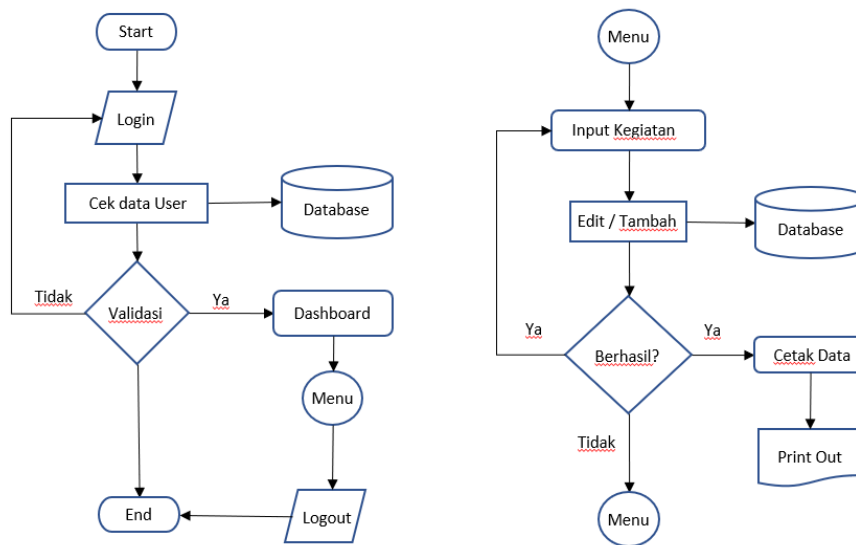
Table Name	Fields and Data Types
db_kkn_kelompok	id: int(11), nama: varchar(100), dpl: varchar(100), ket: varchar(255)
db_kkn_lokasi	id: int(11), id_mhs: int(20), alamat: varchar(255), kelurahan: varchar(255), kecamatan: varchar(255), kabupaten: varchar(255), provinsi: varchar(255), narahub: varchar(100), narahub_as: varchar(100), handphone: varchar(100)
db_kkn_profil	id: int(1), nama: varchar(100), instansi: text, provinsi: varchar(100), kota: varchar(100), alamat: text, nm_koordinator: varchar(100), nip: varchar(100), logo: varchar(100), bg: varchar(100), fb: varchar(100), twitter: varchar(100), ig: varchar(100)
db_kkn_kegiatan	id: int(11), id_mhs: int(20), nm_kegiatan: varchar(255), tempat: varchar(255), tgl: date, waktu: time, bidang: varchar(255), keterangan: text, bukti: varchar(255), dana: varchar(255), cek: varchar(10)
db_kkn_berkas	id: int(50), nm_berkas: varchar(200), tipe: varchar(100), tgl: date, keterangan: varchar(255), berkas: varchar(255), bagian: varchar(255), level: varchar(100)
db_kkn_mahasiswa	id: bigint(20), nim: varchar(50), nama: varchar(100), username: varchar(20), kelompok: varchar(10), prodi: varchar(100), gender: char(3), tempat_lahir: varchar(50), tanggal_lahir: date, alamat: varchar(255), handphone: varchar(50), email: varchar(100), level: varchar(100), password: varchar(255), foto: varchar(255)
db_kkn_user	username: varchar(20), nip: varchar(30), password: varchar(225), nama: varchar(100), level: varchar(50), gender: enum('m','p'), foto: varchar(100), status: enum('Aktif','Tidak Aktif')
db_kkn_nilai	id: int(11), id_dpl: varchar(100), id_mhs: varchar(100), nilai_mas: int(10), nilai_dpl: int(10)
db_kkn_laporan	id: int(50), id_mhs: int(11), id_berkas: int(11), tgl: date, berkas: varchar(255), tgl_cek: date, catatan: varchar(255), aksi: varchar(100)
db_kkn_dosen	id: int(11), nidn: varchar(30), nama: varchar(100), username: varchar(100), gender: varchar(10), password: varchar(150), prodi: varchar(100), jabatan: varchar(100), level: varchar(50), foto: varchar(100), handphone: varchar(50), email: varchar(100)

Gambar 2. Perancangan Database

3. 4. Perancangan Aplikasi

Rancangan aplikasi laporan KKN ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses alur kerja serta pemanfaatan fitur-fitur utama dalam sistem. Rancangan ini dituangkan dalam bentuk flowchart yang menggambarkan tahapan demi tahapan interaksi pengguna dengan sistem, mulai dari proses login, input data, validasi, hingga pemantauan laporan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Flowchart tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai pengguna utama aplikasi dapat langsung menginput data kegiatan KKN secara mandiri setiap hari. Data tersebut mencakup berbagai informasi seperti jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, bukti pendukung dalam bentuk file, dan catatan pelengkap. Setelah data dimasukkan, sistem secara otomatis menyimpannya ke dalam basis data utama yang telah dirancang sebelumnya. Keunggulan dari sistem ini adalah proses pengolahan data berlangsung secara real-time, artinya begitu mahasiswa mengunggah laporan kegiatan, dosen pembimbing lapangan dapat langsung mengakses dan membaca laporan tersebut tanpa harus menunggu proses manual atau pengumpulan fisik dokumen.

Melalui rancangan ini, aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan, tetapi juga sebagai platform komunikasi akademik antara mahasiswa dan DPL selama masa KKN. Selain itu, sistem ini turut mengurangi potensi keterlambatan pelaporan, meminimalisasi kekeliruan data, dan meningkatkan efisiensi proses pembimbingan karena setiap kegiatan dapat langsung dimonitor dan dievaluasi. Dengan adanya flowchart tersebut, pihak pengembang, pengguna, maupun pihak manajemen perguruan tinggi dapat memahami struktur logika aplikasi serta jalur interaksi yang terjadi antar entitas dalam sistem. Hal ini menjadi penting tidak hanya dalam tahap pembangunan aplikasi, tetapi juga untuk keperluan pengujian, evaluasi, dan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Secara keseluruhan, rancangan alur proses ini menunjukkan bagaimana integrasi teknologi informasi dapat diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti KKN, dengan tetap mempertimbangkan efektivitas pelaporan, kemudahan penggunaan, serta prinsip akuntabilitas akademik. Gambar 3 berikut ini menyajikan alur proses tersebut secara visual.



Gambar 3. Flowchart Alur Program

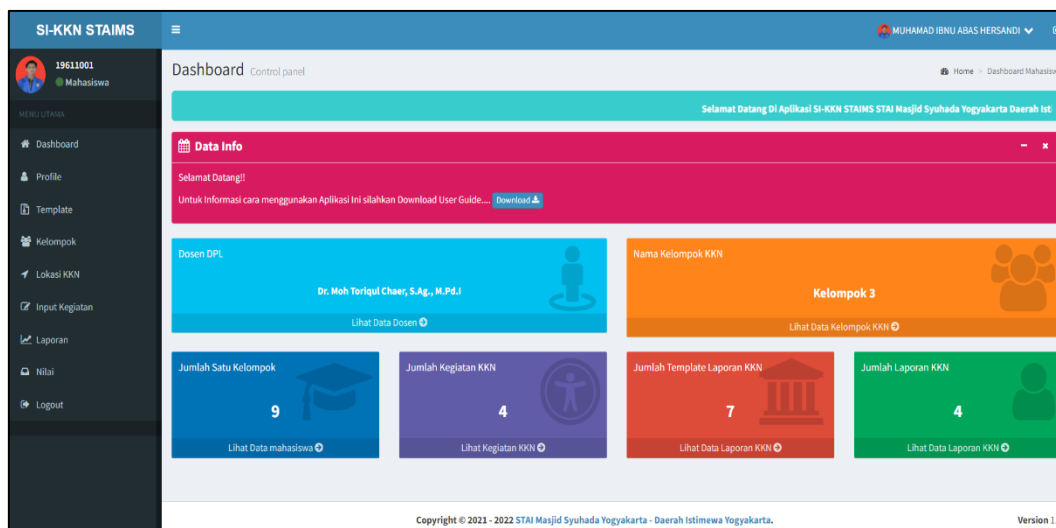
3.5. Tampilan Aplikasi

Tampilan awal menu login pada aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 4.

The screenshot shows the login interface for SI-KKN STAIMS. The title bar is blue with the text "SI-KKN STAIMS". Below it is a green header for "Form Login". The main content area is white and contains the STAI logo, the instruction "Masukkan User & Password Anda", a text input field with the value "2128058002", a password input field with masked characters "*****", and a blue "Masuk" button. At the bottom, there is a copyright notice "copyright @2022 PSIK-STAIMS" and the text "STAI Masjid Syuhada Yogyakarta".

Gambar 4. Tampilan menu login SI-KKN STAIMS

Setelah melakukan login pada aplikasi maka tampilan menu dashboard dapat dilihat pada gambar 5



Gambar 5. Tampilan dashboard aplikasi SI-KKN STAIMS

3.6. Tahapan pengujian

Dalam mengetahui kekurangan yang terdapat pada sistem, maka perlu dilakukan pengujian pada aplikasi laporan KKN ini, agar saat aplikasi di gunakan tidak lagi ditemukan kesalahan ataupun error yang signifikan pada sistem. jika saat proses pengujian ditemukan masih ada kelemahan, maka bisa di kembangkan atau di perbaiki pada bagian tersebut. Hasil dari pengujian ini akan dicatat pada tabel 1 yang nantinya dapat diambil kesimpulan dari hasil test tersebut, apakah sistem berhasil dalam pengujian atau tidak. Pengujian aplikasi KKN ini dilakukan dengan metode *black box* berbasis *Equivalensi Partitioning*.

Tabel 1. Hasil pengujian aplikasi menggunakan black box

No.	Pengujian	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Yang	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Login	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	Masuk ke dalam aplikasi		Sesuai	Berhasil
2	Memasukkan Input kosong	Memasukkan <i>username</i> kosong atau <i>password</i> kosong	Tampil Popup "Data tidak boleh kosong"		Sesuai	Berhasil
3	Input data Profile	Mengedit data <i>profile</i>	Data Tersimpan dan tampil di bagian <i>profile</i>		Sesuai	Berhasil
4	Download Template	Mendownload file <i>template</i> laporan	langsung terdownload ke dalam local komputer		Sesuai	Berhasil
5	Data Lokasi KKN	Menginput data lokasi KKN	Data lokasi KKN tersimpan dan tampil		Sesuai	Berhasil

6	Input data Kegiatan KKN	Menginput data kegiatan KKN	Data Kegiatan KKN tersimpat di <i>database</i>	Sesuai	Berhasil
7	<i>Lagout</i>	<i>User</i> yang telah <i>logout</i> tidak dapat kembali ke aplikasi tanpa melalui <i>login</i>	Jika telah <i>Logout</i> maka <i>User</i> harus <i>login</i> kembali untuk masuk kedalam aplikasi	Sesuai	Berhasil

4. KESIMPULAN

Perancangan aplikasi pelaporan KKN telah berhasil mengikuti tahapan yang diharapkan. Penerapan konsep maqosid syariah pada aplikasi ini juga terpenuhi untuk 2 konsep dari 5 konsep utama maqoshid syariah yaitu *hifdz an nafs* (menjaga jiwa) dan *hifdz al mall* (menjaga harta). Dalam pengujian, aplikasi KKN terbukti efektif dan efisien, serta memenuhi kebutuhan institusi. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk melaporkan hasil kegiatan KKN mereka secara real-time tanpa harus berkumpul di kampus dan menciptakan kerumunan. Selain itu, konsep paperless pada aplikasi ini membantu mengurangi penggunaan kertas dengan memungkinkan pelaporan dilakukan secara digital dan diverifikasi secara real-time oleh dosen pembimbing lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat dinilai dengan cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Umar, A. Savitri, Y. Pradani, Mutohat, and N. Khamid, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19," *E-Amal J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–47, 2021, [Online]. Available: www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- [2] I. W. C. Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 29–39, 2019, doi: 10.25078/aw.v4i1.927.
- [3] R. Sari, T. D. As-Sanaj, I. A. Pranoto, and ..., "Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun," *J. ...*, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.uhbarajaya.ac.id/index.php/jucosco/article/download/884/656>.
- [4] H. Ahyani, S. Miftahul, H. Al, A. Banjar, and A. Y. Abduloh, "PRINSIP-PRINSIP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN," *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 37–46, Jun. 2021, doi: 10.15575/ISEMA.V6i1.10148.
- [5] A. G. Yuda, D. T. Savra, F. R. Halim, and ..., "Audit Tata Kelola Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Kuliah Kerja Nyata Sistem Menggunakan COBIT 2019," *J. Test. dan ...*, 2024, [Online]. Available: <http://www.journal.almatani.com/index.php/jtisi/article/view/774>.
- [6] Herwinsyah, H. Zahrani, and S. Hidayat, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Kuliah Literasi Digital di STAI Terpadu Yogyakarta," *SALIHA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 421–420, Jul. 2024, doi: 10.54396/SALIHA.V7i2.1426.
- [7] A. Mutakin, "Teori Maqashid Al Syari'ah dan Hubungannya dengan Metode Istinbath Hukum," *Kanun, J. Ilmu Huk.*, vol. 19, no. 3, pp. 547–570, 2017.
- [8] Asafri Jaya, *Konsep Maqashid al-Syari'ah Menurut al-Syathibi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- [9] H. Syah and A. Witanti, "Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (Svm)," *J. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 59–67, 2022, doi: 10.47080/simika.v5i1.1411.
- [10] M. N. Rusmiati, S. Deti, S. F. Sukmana, D. A. Dewi, and Y. F. Furnamasari, "Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar," *Aulad J. Early Child.*, vol. 4, no. 3, pp. 150–157, Nov. 2021, doi: 10.31004/aulad.v4i3.180.
- [11] H. A. Q. Yahya, "Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus Sdn Cibubur 05)," *J. Sist. Inf. dan Sains Teknol.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2020, doi: 10.31326/sistek.v2i2.663.
- [12] R. Sari, F. Hamidy, and S. Suaidah, "SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI SJM BANDAR LAMPUNG," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–73, Mar. 2021, doi: 10.33365/JTSI.V2i1.740.